

Pengaruh Simpanan Modal Sendiri, Simpanan Modal Kerja dan Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Syariah BMI Periode 2012-2022

Sumiyati¹; Achmad Agus Yasin Fadli²

¹⁻²Universitas Pamulang, sumyyaty481@gmail.com; dosen00949@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.7, No.3, Mei 2024
Halaman : 218 – 227

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

*Own Capital Savings, Working
Capital Savings, Receivables,
Remaining Results of Operations
(SHU)*

JEL. classification :

C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
sekuritas@unpam.ac.id

Penelitian ini dilakukan untuk menguji menganalisis juga membuktikan pengaruh simpanan modal sendiri, simpanan modal kerja dan piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Syariah BMI Periode 2012-2020. Dengan menggunakan metode pengumpulan data penelitian, analisis datanya menggunakan regresi linier berganda dan pengujiannya hipotesis uji-t serta uji-f dengan menggunakan spss versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa pengaruh variabel dependen yaitu simpanan modal sendiri dan piutang berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, sedangkan simpanan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha dan secara simultan simpanan modal sendiri, simpanan modal kerja dan piutang berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

This research was conducted to test, analyze and prove the effect of own capital savings, working capital savings and receivables on the Remaining Results of Operations (SHU) in the BMI Sharia Cooperative for the 2012-2020 period. By using the research data collection method, the data analysis used multiple linear regression and tested the hypothesis t-test and f-test using SPSS version 25. The results of this study partially show that the influence of the dependent variable, namely own capital savings and receivables, has a significant effect on the remaining results business, while working capital savings have no significant effect on the remaining results of operations and simultaneously own capital savings, working capital savings and receivables have a significant effect on the remaining operating results.



A. PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peran penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat saat ini. Terutama untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 3, tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara keseluruhan serta berkontribusi pada pembangunan tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Munkner (2011: 125), koperasi adalah organisasi yang bukan mengejar keuntungan dari modal yang ditamkan, koperasi adalah organisasi yang bekerja dengan modal, namun bukan untuk modal, organisasi yang menyampingkan modal sebagai sumber kekuasaan. Sekalipun koperasi tidak mengejar keuntungan, koperasi diharapkan untuk memperoleh keuntungan yang layak sehingga koperasi mampu memperkuat dan mengembangkan kemampuan usahanya.

Dalam pasal 41 Undang-undang perkoperasian dijelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal peminjam. Modal sendiri dapat berasal dari dana cadangan, hibah, simpanan pokok, atau simpanan wajib. Namun untuk Simpanan Modal Sendiri yaitu Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Menurut Taman (2012), dalam mencapai tujuan koperasi seringkali menghadapi kendala antara lain: pertama, dari segi modal kerja yang kurang efisien. Modal kerja selalu berputar dalam koperasi, dan setiap koperasi akan menghasilkan pendapatan bagi koperasi. Apabila modal kerja tidak efisien maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi. Kedua, masalah munculnya dari segi simpanan. Koperasi tidak memiliki modal yang cukup untuk membangun bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Ketiga, masalah pemberian piutang adalah jumlah pinjaman yang dapat diberikan karena modal terbatas. Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan SHU koperasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

(1) bagaimana pengaruh simpanan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada koperasi syariah BMI periode 2012-2022?, (2) bagaimana pengaruh simpanan modal kerja terhadap sisa hasil usaha pada koperasi syariah BMI periode 2012-2022?, (3) bagaimana pengaruh piutang terhadap sisa hasil usaha pada koperasi syariah BMI periode 2012-2022, (4) bagaimana pengaruh simpanan modal sendiri, simpanan modal kerja dan piutang secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha pada koperasi syariah BMI periode 2012-2022?.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Landasan teori

Pendapatan koperasi adalah uang yang diberikan anggota koperasi untuk biaya operasional. Ini digunakan oleh koperasi untuk membayar semua biaya yang diperlukan untuk memutar roda organisasi koperasi untuk mencapai tujuannya.

Menurut Ardiprawiro (2015:82), secara historis, orientasi pengertian modal adalah "orientasi fisik". Dalam konteks ini, pengertian klasik tentang modal dapat digambarkan sebagai "hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut". Namun, seiring waktu, pengertian modal menjadi lebih "non-fisik", dengan fokus pada nilai, daya beli, atau kekuasaan memaknai. Dalam pasal 41 Undang-undang perkoperasian dijelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal peminjam. Modal sendiri dapat berasal dari dana cadangan, hibah, simpanan pokok, atau simpanan wajib. Namun untuk Simpanan Modal Sendiri yaitu Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.

Menurut Fahmi (dalam Utami, 2016), modal kerja adalah investasi perusahaan dalam kas, surat berharga, persediaan, dan aktiva jangka pendek. Modal kerja sangat penting bagi perusahaan karena memungkinkan mereka untuk beroperasi seekonomis mungkin dan



menghindari kesulitan atau bahaya yang mungkin timbul dari krisis atau kekacauan keuangan.

Piutang, menurut Subramanyam dan Jhon J. Wild (2010:274), mencakup nilai jatuh tempo yang berasal dari aktivitas seperti sewa dan buang, serta nilai jatuh tempo yang berasal dari pemberian pinjaman uang atau penjualan barang atau jasa.

2. HIPOTESIS

Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Suteja, G. P., Sujana, I. N., & Nuridja, I. M. (2016) dengan judul Pengaruh Modal Sendiri dan Jumlah Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa hasil Usaha Pada KPN Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng Tahun 2006-2015. Hasil penelitian Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU.

H1: Terdapat pengaruh simpanan modal sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Syariah BMI periode 2012-2022.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha

Berbagai penelitian telah mengungkapkan bahwa ada pengaruh Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha. Ini disebabkan karena dengan semakin banyak modal kerja maka koperasi tersebut akan dapat melakukan berbagai usaha untuk dapat meningkatkan sisa hasil usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Hasan, M. (2019). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Abdi Kerta Raharja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Modal Sendiri (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Dan secara simultan variabel Modal Sendiri (X1) dan Modal Pinjaman (X2) berpengaruh secara positif terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

H2: Terdapat pengaruh simpanan modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Syariah BMI periode 2012-2022.

Pengaruh Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha

Piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi kas sehingga dapat meminimalkan biaya atau resiko tidak dilunasinya piutang atau kerugian piutang. Piutang yang tinggi ini selain dapat meminimalkan biaya juga dapat menghasilkan laba dalam jumlah yang besar karena diperolehnya penjualan kredit yang tinggi. Jika tingkat perputaran piutang tinggi maka kas akan bertambah saldonya sehingga dapat diputar kembali untuk penjualan kredit lainnya sehingga laba perusahaan pun akan bertambah. (Astria Dwi Pujiati, dkk, 2014: 14). Beberapa peneliti telah mengemukakan hasil penelitiannya seperti: Penelitian yang dilakukan oleh Aji, S. B., Purwanto, T., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Piutang Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi KPRI Bina Karya. Hasil Penelitiannya. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t disimpulkan bahwa modal kerja diperoleh nilai thitung untuk variabel sanksi perpajakan sebesar 0,797 dengan nilai signifikan sebesar 0,509 ($0,509 > 0,05$). Kemudian piutang anggota berpengaruh sebesar 3,359 dengan nilai signifikan sebesar 0,078 ($0,078 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan hasil penelitian ini hanya variabel modal kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Y).

H3: Terdapat pengaruh piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Syariah BMI periode 2012-2022.

Pengaruh Simpanan Modal Sendiri, Simpanan Modal Kerja dan Piutang Secara Bersama- sama Terhadap Sisa Hasil Usaha

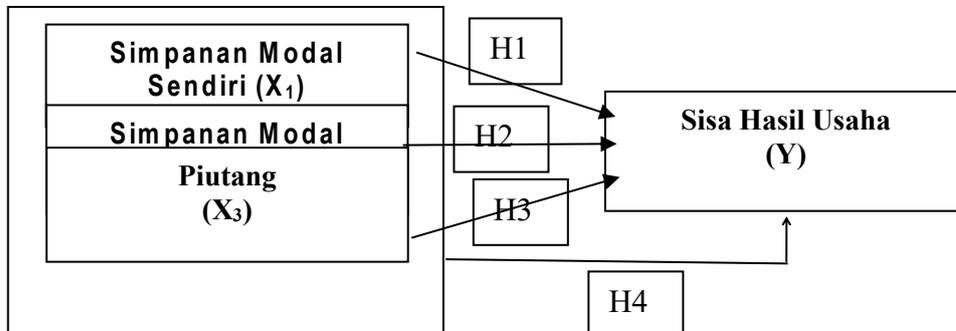
Penelitian yang dilakukan oleh Viddiawati, V., Lasiyono, U. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Perputaran Piutang Dan Volume Usaha Terhadap Perolehan SHU Pada KOPKAR" KITA" PT. KDSI, TBK. Tahun 2016-2018. Hasil Kesimpulan secara simultan antara modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU.

H4: Terdapat pengaruh secara simultan antara simpanan modal sendiri, simpanan modal kerja dan piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Syariah BMI periode 2012-2022.



Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis yang disusun berdasarkan uraian telaah putaka pengembangan hipotesis dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Paradigma Penelitian

C. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah Koperasi Syariah BMI yang berlokasi di Ruko *The Times Square* No.83318 Jl. *Boulevard Andalucia Paramount Land* Tangerang Kab. Tangerang 15334. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis telah melakukan penelitian dengan mengambil data mengajukan penelitian ke perusahaan tersebut, periode penelitian tahun 2012-2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Kopsyah BMI periode 2012-2022. Dimana laporan keuangan ini diperoleh dari perusahaan tersebut melalui permohonan penelitian dan juga melalui website www.kopsyahbmi.org.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data laporan keuangan yang sudah di peroleh melalui permohonan penelitian.

Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:63), "operasional variabel adalah sebagai berikut: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

1. Variabel Bebas (*independent variable*) (X)

Menurut Sugiyono (2019:33), "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependen*)". Stimulus, atau variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lain dikenal sebagai variabel bebas. Variabel ini diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diamati. Maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (*independent variable*) sebagai berikut:

a. Simpanan Modal Sendiri (X)

Modal sendiri, juga dikenal sebagai ekuitas, dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, Dana cadangan, atau hibah.

Simpanan Modal Sendiri = Simpanan Pokok + Simpanan Wajib

b. Simpanan Modal Kerja (X₂)



Simpanan modal kerja adalah total aktiva lancar terutama yang terdiri dari persediaan, piutang dan kas bank.

Simpanan Modal Kerja = Akumulasi Simpanan Anggota

c. Piutang (X3)

Perputaran piutang, menurut Hery (2017:179), adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa kali Dana yang tertanam dalam piutang bisnis akan berputar dalam jangka waktu tertentu atau dalam jangka waktu rata-rata penagihan piutang.

Piutang = Pembiayaan Produktif + Pembiayaan Investasi

2. Variabel Terikat (*dependent variable*) (Y)

Variabel dependennya adalah sisa hasil usaha, yang ditunjukkan dengan Y, menurut Sugiyono (2019:39), yang menyatakan bahwa "variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".

Sisa Hasil Usaha = Total Pendapatan - Total Biaya

Metode Analisis

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesisnya yaitu uji-t dan uji-f dengan Pengolahan data ini menggunakan program SPSS versi 25. Dan sebelumnya dilakukan analisis asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data *deskriptif statistic* diketahui bahwa ada 11 jumlah data penelitian, dan pada Simpanan Modal Sendiri memiliki nilai *standar deviasi* sebesar 9.84162E+10 dengan nilai rata-rata sebesar 1.4890E+11. Simpanan Modal Kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 1.6089E+11 dan *standar deviasi* sebesar 1.17899E+11. Piutang memiliki nilai rata-ratanya 3.1392E+11 memiliki *standar deviasi* sebesar 1.99471E+11. Selain itu variabel Sisa Hasil Usaha (SHU) memiliki *standar deviasi* 19480622456 dan nilai rata-rata sebesar 3604725453.

Hasil Penelitian Pengujian Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik berupa uji normalitas dengan Dua titik tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, atau model regresi, memenuhi asumsi normalitas klasik. Hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.149 nilai ini lebih besar dari 0.05 sehingga menunjukkan bahwa nilai residual standar dianggap menyebar secara normal.

Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai tolerance pada variabel simpanan modal sendiri (X1) sebesar 0.019, simpanan modal kerja (X2) sebesar 0.017 dan piutang (X3) sebesar 0.012. Dimana nilai tolerance ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 0.10. Sedangkan untuk nilai VIF pada variabel simpanan modal sendiri (X1) sebesar 52.126, simpanan modal kerja (X2) sebesar 58.668 dan untuk piutang (X3) sebesar 85.639. Dimana nilai ke tiga variabel tersebut memperoleh lebih dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terjadi multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatter plot diperoleh bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, dan tersebar pada sumbu Y baik di atas maupun di bawah 0. Ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *run test*, dimana nilai yang diperoleh sebesar 1.000 yang menunjukkan bahwa itu lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi dalam penelitian ini.



Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model analisis yang telah dibebaskan asumsi klasik sebelumnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian serta persamaan regresi berganda, dan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh simpanan modal sendiri, simpanan modal kerja dan piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Syariah BMI.

Berdasarkan hasil analisis tabel, persamaan regresi sebagai berikut dapat dibuat:
 $Y = 5878099129 + 0,075X_1 + 0,060X_2 - 0,074X_3 + e$

Tabel 1 Hasil uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5878099129	976490954.6		6.020	.001
Simpanan Modal Sendiri	.075	.031	3.790	2.383	.049
Simpanan Modal Kerja	.061	.027	3.679	2.243	.060
Piutang	-.074	.019	-7.575	-3.823	.007

a. Dependent Variable: shu

Sumber: Data olahan SPSS versi 25

Berdasarkan persamaan diatas, persamaan linear berganda berikut dapat dijelaskan: Bahwa Nilai konstanta (a) sebesar 5878099129 menunjukkan jika variabel X1, X2, dan X3 bernilai 0 (nol) maka nilai variabel sisa hasil usahanya sebesar 5878099129.

Variabel simpanan modal sendiri (X2) memiliki koefisien regresi 0,075, yang berarti bahwa setiap perubahan satu unit dalam variabel simpanan modal sendiri akan menghasilkan perubahan 0,075 dalam arah yang sama dalam variabel sisa hasil usaha (Y) dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

Koefisien regresi variabel simpanan modal kerja (X2) adalah 0,061, yang berarti bahwa setiap perubahan satu unit pada variabel simpanan modal kerja sama dengan perubahan 0,061 pada variabel sisa hasil usaha (Y) dalam arah yang sama, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

Koefisien regresi variabel piutang (X3) adalah -0,074. Nilai ini menunjukkan pengaruh negative antara variabel piutang dan sisa hasil usaha. Jika variabel piutang meningkat 1%, maka variabel sisa hasil usaha akan menurun sebesar 0,074. Dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 2 Hasil uji koefisien Determinasi

a. Predictors: (Constant), piutang, simpanan modal sendiri, simpanan modal kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.679	.542	1318986085	2.388

b. Dependent Variable: shu

Sumber: Data olahan SPSS versi 25

Hasil uji koefisien korelasi, yang ditunjukkan pada tabel di atas, bahwa korelasi antara sisa hasil usaha (variabel dependen) dengan simpanan modal sendiri, simpanan modal kerja dan piutang mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat sebesar 82,4%.



Uji Parsial atau Uji T

**Tabel 3 Hasil uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5878099129	976490954.6		6.020	.001
Simpanan Modal Sendiri	.075	.031	3.790	2.383	.049
Simpanan Modal Kerja	.061	.027	3.679	2.243	.060
Piutang	-.074	.019	-7.575	-3.823	.007

a. Dependent Variable: shu

Sumber: Data olahan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,383 dan t_{tabel} sebesar 2,36462. Diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Simpanan Modal Sendiri mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah BMI.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan melihat t_{hitung} pada tabel sebesar 2,243 dan mengetahui bahwa t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} , Maka H_{a2} ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel Simpanan Modal Kerja tidak mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah BMI.

Berdasarkan hasil perhitungan di tabel Karena hasil uji berlawanan, dimana nilai t_{hitung} bernilai negative, diperlukan uji satu sisi untuk mengetahui tingkat kebebasan (df). Hasil uji ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -3,823 dan t_{tabel} sebesar 2,36462. Kesimpulannya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima dengan demikian, variabel Piutang berpengaruh signifikan pada Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah BMI.

Uji Simultan atau Uji F

Hasil Uji F juga dikenal juga sebagai uji simultan, bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara terhadap variabel terikat secara bersamaan.

**Tabel 4 Hasil uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.577E+19	3	8.590E+18	4.938	.038 ^b
Residual	1.218E+19	7	1.740E+18		
Total	3.795E+19	10			

a. Dependent Variable: shu

Sumber: Data olahan SPSS versi 25

Pada hasil olahan data spss 25 diperoleh dengan tingkat signifikan 0,038 kurang dari 0,05, nilai Fhitung sebesar 4,938 lebih tinggi dari Ftabel sebesar 4,35. Ditunjukkan dari output tabel di atas. Jadi H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa piutang, simpanan modal kerja, dan simpanan modal sendiri secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara persentase. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Berikut hasil uji nya:



Tabel 5 Hasil uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.679	.542	1318986085	2.388

a.Predictors: (Constant), piutang, simpanan modal sendiri, simpanan modal kerja

b.Dependent Variable: shu

Sumber: Data olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, uji koefisien deteminasi menunjukkan bahwa variabel Simpanan Modal Sendiri, Simpanan Modal Kerja, dan Piutang memberikan pengaruh yang kuat terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 67,9%. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 32,1%.

Pembahasan

Pengaruh Simpanan Modal Sendiri, Simpanan Modal Kerja dan Piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) secara pasial:

Pengaruh Simpanan Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), Simpulannya adalah signifikan, karena nilai uji t sebesar 2,383 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,36462 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,049 kurang dari 0,05. Dengan demikian, variabel Simpanan Modal Sendiri berdampak positif pada Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah BMI, dengan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.

Pengaruh Simpanan Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), Menurut hasil uji, nilai thitung sebesar 2,243 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 2,36462, dan tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 atau 0,060 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, variabel Simpanan Modal Kerja tidak berdampak pada Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah BMI, sehingga H02 diterima dan Ha2 ditolak. Kesimpulannya, variabel ini tidak signifikan.

Pengaruh Piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), Berdasarkan hasil uji, diperlukan uji satu sisi untuk menentukan tingkat kebebasan (df), yang menghasilkan nilai thitung sebesar 3,823 dan nilai ttabel sebesar 2,36462, dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 0,007 < 0,05 karena hasil uji bertolak belakang. Dengan demikian, H03 ditolak dan Ha3 diterima, dengan kesimpulan bahwa variabel piutang berdampak signifikan pada sisa Hasil usaha.

Pengaruh Simpanan Modal Sendiri, Simpanan Modal Kerja dan Piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) secara simultan:

Simpanan Modal Sendiri, Simpanan Modal Kerja dan piutang berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) secara bersamaan. Berdasarkan uji F, nilai fhitung sebesar 4,938 lebih besar dari ftabel sebesar 4,35, dengan tingkat signifikan 0,038 kurang dari 0,05. Jadi, H04 ditolak dan Ha4 diterima. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa simpanan modal sendiri, simpanan modal kerja, dan piutang secara bersamaan memberikan dampak positif terhadap sisa hasil usaha pada koperasi syariah BMI.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana piutang, simpanan modal kerja, dan simpanan modal sendiri berdampak pada sisa hasil usaha dalam koperasi syariah BMI. Berdasarkan temuan dan diskusi, penelitian ini mencapai kesimpulan berikut:

Pengaruh Simpanan Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Simpanan modal Sendiri (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah BMI periode 2012-2022. Dengan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.



Pengaruh Simpanan Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan hasil uji t, yang menunjukkan bahwa Simpanan Modal Kerja (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah BMI periode 2012-2022, dengan H02 diterima dan Ha2 ditolak.

Pengaruh Piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan hasil uji t, Piutang (X3) berdampak signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMI periode 2012-2022, dengan H03 ditolak dan Ha3 diterima.

Pengaruh Simpanan Modal Sendiri, Simpanan Modal Kerja dan Piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan hasil hipotesis secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa Simpanan Modal Sendiri, Simpanan Modal Kerja dan Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Syariah BMI periode 2012-2022, Maka dapat diartikan H04 ditolak dan Ha4 diterima.

Saran

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memberikan saran-saran agar penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik. Dan terus berupaya memaksimalkan seluruh potensi yang ada agar dapat meningkatkan perolehan SHU setiap tahunnya, dalam memperoleh SHU dari pihak koperasi harus tetap meningkatkan simpanan modal sendiri dan piutang dengan teknik promosi yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Batubara, Kamaruddin. (2020). *Model BMI Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Fadli, A. A. Y. (2019). Pengaruh On Assets (Roa), Liquidity Funding Ratio (Lfr), Non Performing Loan (Npl), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2013–2017. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 2(2), 1-14.
- Gusnia, V. (2022). *Pengaruh Simpanan Sukarela, Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha (pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Berkah Sukaraja)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Haidir, S. W., Nurdin, D., & Husnah, H. (2016). Pengaruh Modal Sendiri Dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 2(2), 117-126.
- Imam Ghozali(2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Jannah, N. M. Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Negeri Relepan Kecamatan Tanete.
- Mulyadi, D. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Diukur Dengan Economic Value Added (Eva) (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Periode 2013-2016) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Nurdin, A. P. P. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Bri Syariah Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei).
- Rachman, D., & Widiani, D. (2019). Pengaruh Modal Sendiri Dan Beban Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Koperasi Rahastra Periode 2011-2018). *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 10(2), 20-30.
- Safaâ, N. (2019). Pengaruh Piutang Anggota Dan Simpanan Wajib Terhadap Perolehan SHU Pada Kopwan "LESTARI" Desa PangkaTrejo. *Media Mahardhika*, 17(3), 451-462
- Safroni, Ladzi. (2019). *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya: Aditya Media Publishing
- Sudjana (2014) *Metode Statistika*, Bandung: Tarsido.
- Sugiyono (2019), *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Vebría, V., Herminawati, H., & Setiawan, L. Analisis Kebijakan Piutang Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Sipatuo.

